ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 - 2010)

SKRIPSI

oleh :

Nama : Meita Fitri Yuningrum

No. Mahasiswa : 08312239

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 - 2010)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

oleh :

Nama : Meita Fitri Yuningrum

No. Mahasiswa : 08312239

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta,

Penyusun

(Meita Fitri Yuningrum)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 - 2010)

Hasil Penelitian

diajukan oleh :

Nama : Meita Fitri Yuningrum

No. Mahasiswa : 08312239

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal …….....

Dosen Pembimbing

(Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 - 2010)

oleh :

Nama : Meita Fitri Yuningrum

No. Mahasiswa : 08312239

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada tanggal :

Pembimbing skripsi/penguji : Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak

Penguji : ……

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

HALAMAN MOTTO

“Doa orang tua adalah keberhasilan awal kita dalam mengarungi kehidupan, dengan ilmu adalah pondasi kita dalam menjalani hidup, dan dengan iman hidup menjadi terarah.”

“Real power does not hit hard , but straight to the point. Do good, see good, be good.”

“Perjalanan menuju kesempurnaan adalah proses yang menentukan setiap tapak langkah kita. Setiap hembusan nafas, detak jantung, dari siang menuju malam. Semua menuju titik yang sama, kesempurnaan.”

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Al Baqarah : 286)”

“Keep smiling, the world smiles with you”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

* *Bapak dan ibu tercinta*
* *Kakak-kakakku dan keponakan-keponakanku tersayang*
* *Sahabat-sahabatku*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT pemilik dari segala ilmu pengetahuan dan penguasa alam semesta serta isinya, shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad

SAW beserta sahabat-sahabat beliau. Atas berkat rahmat, hidayah serta kebesaran-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 - 2010).** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini penulis selesaikan dengan usaha, bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT**,** atas rahmat & ridho-Nya serta kesehatan yang telah dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof Dr. Edy Suandi Hamid., MEc, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak membantu memberikan koreksi dan dan masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

6. Ayah Ibu tercinta H. Sumarsiyadi dan Ibu Hj. Suwarni yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
7. Kakakku mas erry, mas irwan, mbak nisa, mbak novi, mbak dhani yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Aimi Ferissa Sakhi dan Erzano Ghadi Nayottama keponakanku tersayang dan lucu, kalian keceriaan buat Teta.
9. Sahabat-sahabatku Diidii, Feboodel, Ellaa kuntet, Ayoe kocil, Chacha, Buessii, Tyaa, Megaa, Anna yang selalu kasih dukungan, motivasi, bantuan, kebersamaan satu sama lain. *I love you all*..
10. Terima kasih sahabatku Marta toeyoel dan Tya iip atas semangat dan motivasinya. Sayang kalian..
11. Keluarga kecil KKN 52 Bunegara Tari, Buboss Cia, Kak Maul, Dedi dedong, Aripp, Tharen kakak23, dan Bang Aad makasih atas kebersamaan kalian yang menyenangkan.
12. Terima kasih mak Lina, masbro Edo, nyet Yoga, Phernanda.
13. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2008 seluruhnya, terima kasih untuk semuanya.
14. Semua pihak yang telah membantu hingga tersusunlah skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-satu oleh penulis.

Tiada dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih semoga Allah SWT yang kan senantiasa memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini di era globalisasi dalam dunia usaha atau bisnis, pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan memiliki pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, dan biasanya laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Apabila dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan saja tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, hutang, *earnings*, dan lain sebagainya.

Laporan keuangan memberikan pengaruh sangat besar bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi laporan keuangan, seperti pemegang saham, investor, manajer, karyawan, analis sekuritas, pihak pemberi pinjaman, dan pemasok atau pelanggan. Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan makin berkurang seiring dengan berjalannya waktu. Oleh sebab itu, ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan sangatlah

penting. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting karena mengungkapkan informasi baik yang bersifat wajib (*mandatory*) maupun bersifat sukarela (*voluntary*). Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan.

Givoly dan Palmon (1982) menyatakan bahwa ketepatan waktu laporan tahunan merupakan batasan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan itu sendiri. Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan merupan karakteristik penting bagi informasi akuntansi karena informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi, karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan nilai relevansinya.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal, yaitu Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdapat dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM dan mengumumkan kepada masyarakat. Laporan keuangan yang harus disampaikan ke Bapepam terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis

industrinya, dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian pada tanggal 7 Desember 2006, untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, diberlakukanlah Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan tanggal 30 April tahun berikutnya. Namun peraturan tersebut kemudian tidak berlaku bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.7, disebutkan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK dilakukan mengikuti ketentuan di negara lain tersebut.

Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang

Pasar Modal yang menyatakan bahwa : ”Emiten yang pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif,dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).”

Pasar modal di Indonesia memandang keterlambatan tersebut sebagai pelanggaran terhadap prinsip keterbukaan informasi di pasar modal. Ketepatan waktu juga turut mendukung kinerja pasar yang efisien dan cepat serta mengurangi kebocoran dan rumor di pasar saham (Ukago, 2004). Keterlambatan penyelesaian laporan keuangan dapat menyebabkan kurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya rumor-rumor maupun kemungkinan terdapatnya *insider information* mengenai perusahaan tersebut. Apabila hal ini sering terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja dengan baik. Untuk itu, regulator memandang perlu menentukan suatu regulasi yang mengatur batas waktu penerbitan laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh setiap emiten (Made Gede W, 2004). Namun demikian, perlu diperhatikan lebih jauh mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan. Keterlambatan penyelesaian dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Faktor-faktornya tersebut tidak hanya terbatas pada finansialnya saja tetapi non-finansial juga.

Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Peningkatan akan kebutuhan informasi yang akurat dan tepat waktu ini telah mempengaruhi permintaan akan audit laporan keuangan. Hal ini serupa dengan kesimpulan dari Dyer dan McHugh (1975) yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Di samping hal tersebut, ketepatwaktuan (*timeliness*) penyajian laporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor-rumor di pasar saham (Owusu dan Ansah 2000).

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan atribut kualitatif penting dalam laporan keuangan yang menghasilkan informasi disediakan tepat waktu bagi pemakainya. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan suatu laporan keuangan tersebut Kenley & Stubus dalam Bandi & Hananto (2002) menyatakan bahwa nilai laporan keuangan berbanding secara berkebalikan dengan waktu penyelesaian, penyusunan atau penerbitannya, karena ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan adalah hal yang cukup penting, maka keterlambatannya dapat mengurangi manfaat dari isi atau informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan dengan

kondisi seperti ini maka perusahaan akan cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan penelitian tersebut mengkategorikan 2 tipe ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tipe yang pertama berkaitan dengan dampak ketepatan waktu pelaporan keragaman laba saham Chambers dan Penman (dalam Bandi dan Hananto, 2000), tipe yang kedua berkaitan dengan pola keterlambatan laporan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu (Bandi dan Hananto, 2000). Adapun tipe yang diteliti dalam penelitian ini adalah tipe kedua, karena meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan keuangan dengan tepat waktu. Faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah faktor profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, rasio *gearing*, dan umur perusahaan. Selain itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Hilmi dan Ali (2008) adalah data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data pada tahun 2008, 2009, dan 2010 sedangkan penelitian Hilmi dan Ali (2008) menggunakan data pada tahun 2004, 2005, 2006. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa faktor – faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan, untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya, sekaligus meneliti apakah ada pengaruh dari faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu, yaitu solvabilitas, rasio *gearing*, dan umur perusahaan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan keterkaitan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaporan keuangan, dengan mengambil judul penelitian ;

"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2008-2010). "

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan penjelasan dan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan. Bedasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu : Apakah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, rasio *gearing*, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian ilmiah selalu diupayakan ke arah terwujudnya tujuan yang diinginkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan dalam penetian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan-perusahaan manufaktur dalam penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah faktor-faktor profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, rasio *gearing*, dan umur perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang bermanfaat kepada semua pihak, yang secara umum meliputi :

1. Dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen perusahaan, investor, analis keuangan, kreditor, dan masyarakat dalam hal memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Bagi akademisi, memberikan wawasan dan pengetahuan untuk perkembangan studi akuntansi tentang pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika untuk masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah sesuai dengan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan landasan teori yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan maupun dari literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Bagian ini juga memuat penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang perlu diuji kebenarannya dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Di dalam bab ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat penguji untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Di dalam laporan keuangan terkandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan. Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan akan bermanfaat bila dapat dipahami dan memiliki karakteristik kualitatif utama yaitu keterandalan dan kerelevanan, seperti tercantum dalam SFAC No.2 (FASB, 1980), dan secara normatif harus dimiliki oleh informasi keuangan. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Yang dimaksud dengan pengguna adalah masyarakat, legislatif, lembaga pemeriksa/pengawas, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah.

Laporan keuangan meliputi laporan keuangan yang disajikan terpisah atau bagian dari laporan keuangan yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan lainnya adalah menyajikan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2010. Digunakannya tiga periode ini untuk dapat melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2008, 2009, 2010.
b. Sampel mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Perhitungan Variabel Penelitian

4.1.1. Variabel Dependen

Ketepatan waktu merupakan variabel dependen dalam penelitian penulis, dimana dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan perusahaan dilaporkan ke Bapepam selambat-lambatnya 120 hari setelah tahun buku berakhir. Variabel ini diukur dengan variabel *dummy*, dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1. Sebagai contoh perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP) menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2009, yaitu pada tanggal 26 Maret 2010. Dengan demikian, PT. Siantar Top Tbk masuk kategori 1 karena tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan.

4.1.2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan variabel independen yang dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Berikut contoh perhitungan ROA pada perusahaan PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA) pada tahun 2008, sebagai berikut :

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin cepat perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya.
2. Solvabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar solvabilitas perusahaan, maka semakin lambat perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya.
3. Likuiditas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti besar kecilnya likuiditas perusahaan, tidak mempengaruhi keputusan manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Rasio *Gearing* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar rasio *gearing*

DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ". Seminar Nasional Good Corporate Governance. Jakarta: Universitas Trisakti.

Anissa, Nur. 2004. "Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit". *Balance* No 2 (September), 42-53.

Bandi, 2000. "Kepercayaan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi III*. Pp. 66-77.

Bandi, dan Hananto, S. T. 2002. "Ketetapan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.* Pp. 155-164.

Catrinasari, Renny. 2006. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Skripsi tidak diterbitkan. Semarang.

Chambers,Anne E, and Stephen H Penman.1984."The Timeliness of Reporting and The Stock Price Reaction to Earning Announcements"Journal of Accounting Research.Pp204-220

Davies, B dan Whittred, G.P. 1980. "The Association Between Selected Corporate Attribututes and Timeliness in Corparate Reporting: Future Analysis". xx Juni. Pp. 48-60.

Dwiyanti, Rini. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Semarang : Universitas Diponegoro.

Dyer, J.C. and McHugh, A.L. 1975, "The timeliness of the Australian annual report", *Journal of Accounting Research,* 13(3): 204-219.

FASB, Statement of Financial Accounting Concept no. 1, 1985.

Garsombke, H.P. 1981. "Timeliness of Corporate Financial Dislosure". *Communiction via Annual Reports.*AFM Exporatory Series No. 11 Armidale. New South wale. Pp. 204-218.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Givoly, D. and Palmon, D. 1982, "Timeliness of annual earnings announcements: some empirical evidence", *The Accounting Review,* 57(3): 485-508.

Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometriecs.* 4th International Edition. Mc. Graw Hill. USA.

Hanafi, M.M dan Halim. (1996). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 1. Yogyakarta : UPP MMP YKPN.

Hendriksen, Eldon. S. dan Breda, M.F. Van 1992. *Accounting Theory.* Fifth Edition USA: Richard D. Irwin Inc.

Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)". Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Imam Ghozali dan Kristianus Ukago. 2004. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten di BEJ". Jurnal Maksi Vol.5. Pp.13-33.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., and Warfield, T. D. 1995. Terjemahan oleh Herman Wibowo. *Intermediate Akuntansi* (Terjemahan). Edisi 10. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.

McGee, Robert W. 2007. “Corporate Governance and The Timeliness of Corporate Financial Reporting: A Case Study of The Russian Energy Sector”. Andreas of School and Bussiness Working Paper. Barry University USA.

Na’im, Ainun. 1999. ”Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 14 (2): 85-100.

Owusu, Stephen & Ansah. 2000. “Timeliness of Corporate Financial Reporting in Energing Capital Market: Empirical Evidence Fram The Zimbawe Stock Exhange”. *Journal Accounting and Business.* Vol. 30. 30. Pp. 241.

Petronila, Thio Anastasia. 2007. Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas *Audit Report Lag*. *Akuntabilitas*. Maret 2007. hlm. 129-141.

Pikaso, Yuka Talenta. 2009. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Ke Bapepam : Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Periode 2004-2008”. Surabaya: Universitas Erlangga.

Rahmat, Saleh. 2004. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, Desember 2004.*

Respati, Novita Weningtyas. 2004. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Maksi* 4: 67-81

Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Weston, Fred J & Thomas E, Copeland.1995.Manajemen Keuangan, Edisi Sembilan.Jilid I.Binarupa Aksara.Jakarta

Wirakusuma, Made Gede, 2004, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Stusi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)", SNA VII Denpasar Bali, 2-3 Desember, pp.1202-1221.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id

Lampiran 1

DATA RASIO KEUANGAN Tahun 2008							
TAHUN	EMITEN	ROA	DTA	CR	GEARING	UMUR	KETEPATAN
2008	ARNA	7.375	0.61	0.76	0.401	15	1
	ASGR	7.429	0.60	1.25	0.120	33	1
	ASII	11.383	0.50	1.32	0.034	51	1
	AUTO	14.217	0.30	2.13	0.597	17	1
	BRAM	5.665	0.28	2.19	1.286	27	1
	BUDI	1.941	0.62	1.05	0.059	29	1
	CEKA	4.602	0.61	7.35	0.038	40	1
	DLTA	1.199	0.25	3.79	0.154	38	1
	DVLA	11.106	0.20	4.13	1.442	32	1
	FAST	15.962	0.38	1.32	0.055	30	1
	FASW	0.983	0.65	2.08	0.018	21	1
	HMSP	24.143	0.50	1.44	0.117	45	1
	IKBI	15.349	0.20	4.10	1.602	27	1
	INAF	0.521	0.69	1.33	1.032	12	0
	INDS	3.466	0.88	1.07	0.097	30	0
	INTA	2.017	0.71	2.15	0.051	33	1
	INTP	15.465	0.25	1.79	0.030	23	1
	KAEF	3.832	0.34	2.11	0.144	37	1
	KLBF	12.392	0.24	3.33	1.187	42	1
	LMPI	0.459	0.30	2.35	0.827	36	0
	INDF	2.613	0.67	0.88	0.316	18	0
	LTLS	4.239	0.73	1.12	0.342	57	0
	MASA	0.125	0.42	0.89	0.105	20	1
	MDRN	0.260	0.60	1.26	0.406	37	0
	MLBI	23.615	0.63	0.94	0.704	79	1
	MTDL	2.324	0.67	1.34	0.536	25	1
	MYOR	6.713	0.56	2.19	0.098	31	1
	PICO	2.206	0.74	0.99	0.863	25	0
	RDTX	9.831	0.26	0.75	0.022	28	1
	RMBA	5.367	0.06	2.48	1.424	19	1
	SIPD	1.637	0.25	2.28	0.042	23	1
	SMCB	3.438	0.67	1.65	0.066	37	0
	SMGR	23.800	0.23	3.39	0.115	55	1

	SMSM	9.832	0.37	1.82	0.041	32	1
	STTP	0.768	0.42	1.23	0.624	21	0
	TCID	12.610	0.10	8.10	0.393	37	1
	TOTO	6.136	0.66	1.40	0.053	31	1
	TRST	2.687	0.52	1.01	0.139	29	1
	TSPC	10.806	0.22	3.82	0.339	38	1
	ULTJ	17.668	0.35	1.81	0.099	37	1
	UNTR	11.645	0.48	1.64	0.142	107	1
	UNVR	37.007	0.52	1.00	0.545	26	1
	SOBI	12.824	0.46	1.67	0.043	25	1
	SMAR	10.436	0.52	1.72	0.057	48	1
	SCCO	0.996	0.68	1.18	1.292	38	0
	VOKS	0.449	0.73	1.10	0.629	107	1

Lampiran 2

DATA RASIO KEUANGAN Tahun 2009

TAHUN	EMITEN	ROA	DTA	CR	GEARING	UMUR	KETEPATAN
2009	ARNA	7.765	0.58	0.79	0.082	16	1
	ASGR	8.639	0.51	1.45	0.332	34	1
	ASII	11.289	0.45	1.37	0.088	52	1
	AUTO	16.927	0.32	2.17	35.531	18	1
	BRAM	5.343	0.17	3.44	0.465	28	1
	BUDI	9.157	0.51	1.04	0.624	30	1
	CEKA	8.702	0.47	4.89	0.043	41	1
	DLTA	1.664	0.02	4.70	0.054	39	1
	DVLA	9.223	0.29	3.05	0.128	33	1
	FAST	17.476	0.39	1.54	1.025	31	1
	FASW	7.537	0.57	2.31	0.048	22	1
	HMSP	28.715	0.41	1.88	0.024	46	1
	IKBI	5.111	0.12	7.18	0.175	28	1
	INAF	6.306	0.59	1.54	0.789	13	1
	INDS	9.461	0.50	1.27	0.719	31	1
	INTA	3.604	0.68	1.75	0.074	34	1
	INTP	20.681	0.19	3.01	0.573	24	1
	KAEF	4.000	0.36	2.00	0.027	38	1
	KLBF	14.331	0.26	2.99	0.126	43	1
	LMPI	1.108	0.26	2.78	1.353	37	0
	INDF	5.140	0.62	1.16	1.056	19	0
	LTLS	2.789	0.69	1.12	0.166	58	1
	MASA	6.894	0.46	0.86	0.153	21	1
	MDRN	1.555	0.57	1.15	0.341	38	1
	MLBI	34.270	0.89	0.66	0.421	80	1
	MTDL	0.950	0.62	1.49	0.543	26	1
	MYOR	1.146	0.50	2.29	0.248	32	1
	PICO	2.332	0.70	0.91	0.090	26	0
	RDTX	15.748	0.18	1.93	0.855	29	1
	RMBA	0.584	0.61	2.66	0.030	20	1
	SIPD	1.967	0.09	2.02	0.841	24	1
	SMCB	12.329	0.54	1.27	0.033	38	1

	SMGR	25.684	0.18	3.58	0.039	56	1
	SMSM	14.108	0.42	1.59	0.085	33	1
	STTP	7.485	0.26	1.69	0.041	22	1
	TCID	12.588	0.11	7.26	0.352	38	1
	TOTO	18.085	0.48	2.06	0.234	32	1
	TRST	7.487	0.40	1.11	0.059	30	1
	TSPC	11.031	0.25	3.47	0.129	39	1
	ULTJ	3.529	0.31	1.82	0.231	38	1
	UNTR	15.643	0.43	1.66	0.051	108	1
	UNVR	40.669	0.50	1.04	0.233	27	1
	SOBI	12.479	0.41	1.53	0.520	26	1
	SMAR	7.330	0.05	2.03	0.028	49	1
	SCCO	1.771	0.64	1.20	0.049	39	1
	VOKS	4.327	0.70	1.15	1.934	108	0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 3

DATA RASIO KEUANGAN Tahun 2010							
TAHUN	EMITEN	ROA	DTA	CR	GEARING	UMUR	KETEPATAN
2010	ARNA	9.052	0.52	0.97	0.369	17	1
	ASGR	12.053	0.52	1.51	0.044	35	1
	ASII	12.729	0.48	1.26	0.346	53	1
	AUTO	20.430	0.32	1.76	0.060	19	1
	BRAM	8.987	0.19	4.01	0.096	29	1
	BUDI	2.344	0.59	1.03	0.463	31	1
	CEKA	4.889	0.64	1.67	0.507	42	1
	DLTA	19.987	0.16	6.33	0.045	40	1
	DVLA	12.981	0.25	3.72	0.060	34	1
	FAST	16.148	0.35	1.71	0.134	32	1
	FASW	6.296	0.60	0.84	0.687	23	1
	HMSP	31.286	0.50	1.61	0.052	47	1
	IKBI	0.765	0.18	5.01	0.031	29	1
	INAF	7.691	0.57	1.55	0.151	14	1
	INDS	9.227	0.70	1.29	0.576	32	1
	INTA	7.306	0.73	1.22	0.797	35	1
	INTP	21.015	0.15	5.55	0.069	25	1
	KAEF	8.370	0.33	2.42	0.488	39	1
	KLBF	18.291	0.18	4.39	0.021	44	1
	LMPI	0.459	0.34	1.76	0.088	38	1
	INDF	6.246	0.47	2.04	0.749	20	1
	LTLS	2.422	0.71	1.10	1.107	59	0
	MASA	5.795	0.42	0.67	0.316	22	1
	MDRN	5.289	0.53	1.83	0.354	39	1
	MLBI	38.952	0.58	0.94	0.071	81	1
	MTDL	3.220	0.61	1.61	0.358	27	1
	MYOR	11.004	0.54	2.58	0.662	33	1
	PICO	2.115	0.69	1.03	0.281	27	1
	RDTX	20.048	0.16	2.18	0.056	30	1
	RMBA	4.467	0.06	2.50	0.729	21	1
	SIPD	2.974	0.40	1.92	0.216	25	1
	SMCB	7.937	0.34	1.66	0.331	39	1
	SMGR	23.345	0.16	2.92	0.075	57	1

	SMSM	14.096	0.47	2.17	0.374	34	1
	STTP	6.565	0.61	1.71	0.070	23	1
	TCID	12.551	0.09	10.68	0.044	39	1
	TOTO	17.754	0.42	2.10	0.189	33	1
	TRST	6.737	0.39	1.23	0.168	31	1
	TSPC	13.620	0.26	3.37	0.062	40	1
	ULTJ	5.338	0.35	2.13	0.176	39	1
	UNTR	13.040	0.45	1.56	0.224	109	1
	UNVR	38.925	0.53	0.85	0.054	28	1
	SOBI	3.816	0.54	1.18	0.237	27	1
	SMAR	10.104	0.05	1.52	0.411	50	1
	SCCO	5.249	0.49	1.26	0.023	40	1
	VOKS	0.04	0.66	1.24	0.055	109	1

Lampiran 4

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases[a]		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	138	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	138	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		138	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak tepat	0
Tepat	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	99.349	1.565
	2	94.994	2.014
	3	94.883	2.101
	4	94.883	2.104
	5	94.883	2.104

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 94.883

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table[a,b]

			Predicted		
			KETEPATAN		Percentage Correct
	Observed		Tidak tepat	Tepat	
Step 0	KETEPATAN	Tidak tepat	0	15	.0
		Tepat	0	123	100.0
	Overall Percentage				89.1

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	2.104	.273	59.192	1	.000	8.200

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	ROA	12.862	1	.000
		DTA	15.487	1	.000
		CR	4.502	1	.034
		GEARING	20.085	1	.000
		UMUR	.012	1	.914
	Overall Statistics		40.097	5	.000

Block 1: Method = Enter

Iteration History[a,b,c,d]

		-2 Log likelihood	Coefficients					
Iteration			Constant	ROA	DTA	CR	GEARING	UMUR
Step 1	1	77.826	2.616	.029	-1.982	-.034	-1.122	.000
	2	57.565	3.977	.075	-3.916	-.023	-1.940	.003
	3	47.748	4.615	.159	-5.366	.064	-2.682	.007
	4	41.803	4.488	.306	-6.198	.165	-3.356	.017
	5	38.747	4.376	.490	-7.305	.280	-3.981	.028
	6	37.902	4.383	.631	-8.297	.443	-4.493	.035
	7	37.832	4.453	.684	-8.733	.504	-4.700	.038
	8	37.831	4.469	.689	-8.784	.508	-4.721	.038
	9	37.831	4.469	.689	-8.785	.508	-4.721	.038

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 94.883

d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by l

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	57.052	5	.000
	Block	57.052	5	.000
	Model	57.052	5	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	37.831[a]	.339	.681

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.173	8	.997

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		KETEPATAN = Tidak tepat		KETEPATAN = Tepat		
		Observed	Expected	Observed	Expected	Total
Step 1	1	10	10.319	4	3.681	14
	2	3	3.386	11	10.614	14
	3	2	1.077	12	12.923	14
	4	0	.178	14	13.822	14
	5	0	.034	14	13.966	14
	6	0	.006	14	13.994	14
	7	0	.000	14	14.000	14
	8	0	.000	14	14.000	14
	9	0	.000	14	14.000	14
	10	0	.000	12	12.000	12

Classification Table[a]

			Predicted		
			KETEPATAN		Percentage Correct
	Observed		Tidak tepat	Tepat	
Step 1	KETEPATAN	Tidak tepat	9	6	60.0
		Tepat	3	120	97.6
	Overall Percentage				93.5

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I.for EXP(B) Lower	Upper
Step 1[a]	ROA	.689	.246	7.838	1	.005	1.991	1.230	3.225
	DTA	-8.785	4.001	4.821	1	.028	.000	.000	.389
	CR	.508	.910	.311	1	.577	1.662	.279	9.889
	GEARING	-4.721	1.488	10.068	1	.002	.009	.000	.164
	UMUR	.038	.024	2.425	1	.119	1.039	.990	1.089
	Constant	4.469	3.237	1.907	1	.167	87.280		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DTA, CR, GEARING, UMUR.

Correlation Matrix

		Constant	ROA	DTA	CR	GEARING	UMUR
Step 1	Constant	1.000	.041	-.851	-.732	-.405	.055
	ROA	.041	1.000	-.378	.097	-.508	.437
	DTA	-.851	-.378	1.000	.431	.564	-.410
	CR	-.732	.097	.431	1.000	-.042	.012
	GEARING	-.405	-.508	.564	-.042	1.000	-.441
	UMUR	.055	.437	-.410	.012	-.441	1.000

Step number: 1

Casewise List[b]

Case	Selected Status[a]	Observed KETEPATAN	Predicted	Predicted Group	Temporary Variable Resid	ZResid
22	S	0**	.890	1	-.890	-2.840
32	S	0**	.947	1	-.947	-4.218

a. S = Selected, U = Unselected cases, and ** = Misclassified cases.

b. Cases with studentized residuals greater than 2.000 are listed.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	138	.04	40.67	9.8294	8.65975
DTA	138	.02	.89	.4360	.19738
CR	138	.66	10.68	2.1605	1.58446
GEARING	138	.02	35.53	.5959	3.02024
UMUR	138	12.00	109.00	36.8261	19.44970
Valid N (listwise)	138				

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
ROA	Tidak tepa	15	2.2863	1.57871	.40762	1.4121	3.1606	.26	5.14
	Tepat	123	10.7492	8.72220	.78645	9.1924	12.3061	.04	40.67
	Total	138	9.8294	8.65975	.73717	8.3717	11.2871	.04	40.67
DTA	Tidak tepa	15	.6247	.16915	.04367	.5310	.7183	.26	.88
	Tepat	123	.4130	.18856	.01700	.3794	.4467	.02	.89
	Total	138	.4360	.19738	.01680	.4028	.4692	.02	.89
CR	Tidak tepa	15	1.3440	.53453	.13802	1.0480	1.6400	.88	2.78
	Tepat	123	2.2601	1.64147	.14801	1.9671	2.5531	.66	10.68
	Total	138	2.1605	1.58446	.13488	1.8938	2.4272	.66	10.68
GEARING	Tidak tepa	15	.7602	.54754	.14137	.4570	1.0634	.07	1.93
	Tepat	123	.5759	3.19457	.28804	.0057	1.1461	.02	35.53
	Total	138	.5959	3.02024	.25710	.0875	1.1043	.02	35.53
UMUR	Tidak tepa	15	37.3333	23.61194	6.09658	24.2575	50.4092	12.00	108.00
	Tepat	123	36.7642	18.99443	1.71267	33.3738	40.1546	13.00	109.00
	Total	138	36.8261	19.44970	1.65567	33.5521	40.1001	12.00	109.00

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA